

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA INTERNET DAN MEDIA VCD TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL EKONOMI  
DITINJAU DARIMOTIVASI BELAJAR**

Rony Arpinto Ady<sup>1</sup>, Sutarno Joyoatmojo<sup>2</sup>, Guntur Riyanto<sup>3</sup>  
Magister Pendidikan Ekonomi Program PASCASARJANA UNS  
Arpaditya12@yahoo.com

**Abstract**

**Background:** The aims of this research are to know: (1) The difference of effect between internet media and VCD media to the achievement in social science of economics, (2) The difference of effect between high learning motivation and low learning motivation to the achievement in social science of economics, (3) The effect interaction between learning media and students' learning motivation to the achievement in social science of economics.

**Subjects and Methods:** The kind of research used in this study is experiment. The population of the research is the students of junior high school at the Islamic Foundation in Kartasura and Gatak District. All of the samples were taken by using a multi-stage cluster random sampling technique. The sample is 127 students represent the population of 771 students. The data of the research were gathered by using questionnaire for learning motivation and test for learning achievement. The data were analyzed by a two-way analysis of variance.

**Results and Conclusion:**(1) There was significant effect difference between internet media and VCD media to the achievement in social science of economics ( $F_{obs}: 243.86 > F_{table}: 3.84$ ), (2) there was significant effect difference between high learning motivation and low learning motivation toward achievement in social science of economic between students who have high motivation to students who have low motivation ( $F_{obs}: 27.526 > F_{table}: 3.84$ ), (3) there was effect interaction between learning media and learning motivation for achievement social science of economics ( $F_{obs}: 6.396 > F_{table}: 3.84$ ). All of at significance level of 0.05.

Key words: internet media, vcd media, learning motivation, learning achievement

**PENDAHULUAN**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS Ekonomi, maka banyak hal harus dilakukan oleh guru. Keberhasilan dalam bidang pendidikan atau yang biasa disebut prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran (Soetjningsih, 2004: 277). Terdapat dua faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya prestasi belajar, yaitu faktor individual, meliputi: intelegensi, bakat, minat dan motivasi; dan faktor sosial, meliputi: keluarga, guru

dan cara mengajarnya, serta alat-alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Ngalim Purwanto, 1998: 120).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPS Ekonomi, banyak hal harus dilakukan. Materi yang terdapat dalam IPS Ekonomi pada dasarnya hanya memberi pengertian kepada siswa untuk memahami fenomena ataupun kejadian yang terdapat dalam lingkup ekonomi secara singkat dan bahkan mungkin terlalu verbal bagi siswa apalagi jika guru dalam proses pembelajaran sebatas

menyampaikan teori yang terdapat dalam buku. Tentu akan sangat kurang menarik bagi siswa jika materi yang seharusnya disampaikan dengan memberi contoh nyata, semisal bank, pasar, uang ataupun perpajakan hanya dilakukan di depan kelas. Pembelajaran akan terkesan abstrak karena siswa hanya dituntut mendengarkan tanpa bisa aktif dan kreatif yang pada akhirnya menimbulkan rasa jenuh ataupun bosan dalam diri siswa dan akibatnya hal ini berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Padahal untuk melakukan pembelajaran dengan mengamati langsung objek yang diajarkan secara bersama tentu akan menguras banyak waktu dan biaya. Untuk meminimalisasi hal ini, maka guru dapat berinisiatif untuk menggunakan media. Melalui media akan menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara pembelajar dengan sumber belajar (AECT dalam Azhar Arsyad, 2006: 4).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdoel Gafar (2008: 42) dan Ryder & Graves (1996: 244-254) bahwa media baru yang dalam hal ini adalah media internet mampu memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran. Media internet mampu menyediakan sumber belajar ataupun konten yang menarik dan interaktif karena merupakan gabungan dari gambar, teks, video, animasi dan lain sebagainya sehingga mampu melebihi media elektronik mutakhir lainnya. Pem-

belajaran berbasis TIK (teknologi informasi dan komunikasi) seperti media internet tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan melibatkan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran secara aktif, sehingga konsep yang dicapai lebih baik. Penggunaan CD atau VCD sebagai media pembelajaran oleh Shephard (2001: 169) dalam penelitiannya dinyatakan sangat membantu memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan multimedia dan memanfaatkan VCD memungkinkan keragaman dan aktivitas antar multimedia untuk bersinggungan dan memberi pengalaman langsung kepada siswa.

Penggunaan media internet ataupun VCD dalam pembelajaran IPS Ekonomi sangat tepat, karena dengan media tersebut siswa dan guru tidak perlu mengunjungi ataupun mengamati secara langsung objek yang dibahas, namun tetap berada di dalam kelas dan tetap dapat berinteraksi dengan siswa. Tentu saja agar lebih efektif, dalam proses pembelajaran, guru harus memadukan dengan metode ataupun strategi pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Salah satu tolak ukur keberhasilan pengajaran di sekolah, dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang dilaksanakan tiap akhir pokok bahasan pada setiap mata pelajaran. Berdasarkan data dari beberapa sekolah Yayasan Islam di Kecamatan Kartasura dan Gatak menunjukkan bahwa nilai hasil belajar

pelajaran IPS Terpadu sesungguhnya cukup baik, terkecuali pada pokok bahasan tertentu untuk sub mata pelajaran IPS Terpadu, yakni Ekonomi khususnya pada pokok bahasan pajak menunjukkan hasil yang tidak memuaskan. Hal ini disebabkan materi pada pokok bahasan pajak materi yang diulas sangat verbal dan luas cakupannya, sementara apabila hanya disampaikan secara lisan dan tulisan saja tentu akan sangat menyulitkan siswa dalam memahami konsep dan aplikasinya. Faktor lain yang turut menjadi penyebab rendahnya nilai pada pokok bahasan pajak adalah terdapat konsep berhitung, padahal selama ini sudah tertanam dalam benak siswa bahwa IPS Ekonomi adalah pelajaran yang banyak bersifat hafalan. Nilai rata-rata dari pokok bahasan Pajak masih di bawah nilai rata-rata pokok bahasan lainnya pada mata pelajaran IPS Ekonomi yaitu di bawah 60. Pokok bahasan yang ada di semester genap yakni: Ketenagakerjaan, Pelaku Ekonomi dalam Sistem Ekonomi Indonesia, Permintaan dan Penawaran serta Terbentuknya Harga Pasar, dengan nilai rata-rata masing-masing di atas 68, sementara pada pokok bahasan Pajak nilai rata-rata siswa selalu jauh di bawah rata-rata pokok bahasan lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu untuk dilakukan sebuah penelitian di SMP Yayasan Islam di Kecamatan Kartasura dan Gatak, mengenai "Pengaruh Pemanfaatan Media Internet dan Media VCD Terhadap

Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi Ditinjau dari Motivasi Belajar."

Rumusan masalah yang dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara pemanfaatan Internet dan VCD terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak?; 2) Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak?; 3) Apakah terdapat interaksi pengaruh antara pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak?

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: 1) Perbedaan pengaruh pemanfaatan Media Pembelajaran dengan media Internet dan VCD terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak, 2) Perbedaan pengaruh antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan yang memiliki motivasi rendah terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak, 3) Interaksi pengaruh antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak.

## **LANDASAN TEORI**

Media adalah salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan, sehingga bisa mengatasi perbedaan gaya belajar, minat atau motivasi, intelegensi, keterbatasan daya indra, letak geografis dan lain-lain.” (Arief S. Sadiman, 2003: 14). Cheung (2009: 438) menyatakan bahwa sifat media pendidikan adalah terpusat pada siswa, dan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar melalui pembahasan materi yang siswa senangi. Hal ini berarti media sangat membantu untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa pada mata pelajaran tersebut (Shephard, 2001: 161).

Sebuah proses pembelajaran akan mudah diserap jika media yang digunakan sangat cocok dengan materi yang disampaikan. Menurut Azhar Arsyad (2006: 33) bahwa pengelompokan jenis media dilihat dari perkembangan teknologi dibagi dalam dua kategori, yaitu media tradisional dan media mutakhir. Pemanfaatan media internet, selain memfasilitasi komunikasi, internet menyediakan akses ke berbagai sumber informasi dalam bentuk layar teks, file yang terdiri dari teks, grafik, atau perangkat lunak yang dapat di-*download* ke komputer, dan informasi grafis seperti foto, grafis, dan gambar bergerak. Sumber untuk bentuk-bentuk informasi termasuk perpustakaan, lembaga pemerintah dan swasta maupun departemen, perusahaan, dan individu (Ryder dan Graves, 1996: 249).

Untuk strategi pelaksanaan model

pembelajaran dengan media internet, Sihabudin (2009: 100) menyatakan bahwa setidaknya terdapat empat model yang dapat digunakan dalam pelaksanaan internet di sekolah-sekolah. Model-model tersebut adalah: 1) *Selective Model*. Jika jumlah komputer sangat terbatas, guru dapat menunjukkan kepada siswa sebagai bahan demonstrasi saja. 2) *Sequential Model*. Jika jumlah komputer sedikit, siswa dalam kelompok kecil bergerak dari satu sumber informasi ke sumber yang lain. Bahan dari internet digunakan sebagai bahan rujukan atau informasi baru. 3) *Static Station Model*. Jika jumlah komputer sedikit, guru mempunyai beberapa sumber berbeda untuk mencapai objektif pembelajaran yang sama. Bahan dari internet digunakan oleh beberapa kelompok siswa saat siswa lain menggunakan sumber yang lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sama.

Teknologi atau media pembelajaran lainnya adalah CD/VCD. Penggunaan VCD interaktif dapat digunakan pada pembelajaran di sekolah sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa terutama komputer. Menurut Akhmad Sudrajat (2010: 4) terdapat dua istilah dalam perkembangan CD interaktif ini yaitu *Computer Based Instruction (CBI)* dan *Computer Assisted Instruction (CAI)*. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia yakni terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, animasi, video, teks dan

grafis.

Jadi secara singkat dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dapat memotivasi siswa (Shephard, 2001: 161). Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan (Alisuf Sabri, 2001: 90). Motivasi penting bagi untuk membuat keputusan pembelajaran yang sesuai. Tanpa motivasi, proses tujuan belajar sulit untuk terlaksana (Kim&Keller, 2010: 408).

Motivasi membuat siswa secara aktif terlibat dalam kegiatan tertentu (Ormrod dalam Lei, 2010: 154). Motivasi akan sangat mempengaruhi siswa untuk belajar dan pada akhirnya berprestasi (Elliot, Kratochwill, Cook dan Travers, 2000: 332). Jadi Terdapat kaitan erat antara motivasi dan prestasi. Untuk mencapai prestasi dibutuhkan kemampuan dan dorongan untuk melaksanakan tugas (Grouws, 2002: 186).

Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai, proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, keterampilan nilai dan sikap (Winkel, 2002: 102), selanjutnya Winkel menyatakan bahwa Prestasi belajar dapat diukur dengan suatu tes.

Hipotesis penelitian ini adalah: 1) Terdapat perbedaan pengaruh antara pemanfaatan media Internet dengan media VCD terhadap prestasi belajar

siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi, 2) Terdapat perbedaan pengaruh antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi, 3) Terdapat interaksi pengaruh antara pemanfaatan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran IPS Ekonomi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMP Yayasan Islam wilayah Kecamatan Kartasura dan Gatak di Kabupaten Sukoharjo pada bulan Agustus 2011 hingga bulan Juni 2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2008: 80). dengan rancangan penelitian *Factorial Design 2 X 2*, dan diuji melalui analisis varian (ANOVA) 2 jalur, yang melibatkan dua kelompok yaitu dengan membandingkan prestasi belajar kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan pemanfaatan media internet dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan pemanfaatan media VCD.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 55). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Yayasan Islam wilayah Kecamatan Kartasura dan Gatak Kabupaten Sukoharjo tahun pelajaran 2011/2012, sebagai sub populasi siswa kelas VIII terdiri 771 siswa. Jumlah tersebut tersebar di tujuh SMP Yayasan Islam.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *multi stage purposive cluster random sampling* digunakan untuk memilih secara acak sekolah dan kelas yang dijadikan subjek penelitian. Pemilihan dengan cara undian. Untuk memperoleh sampel yang *representative* diperlukan teknik tertentu yang dinamakan teknik pengambilan sampling. Oleh karena itu harus ditentukan besaran minimal sampel. Berdasarkan rumus Taro Yamane dalam Jalaludin Rakhmat (1998: 82) maka dari 771 siswa, minimal sampel yang digunakan adalah 90.

Berdasarkan undian maka dari tujuh SMP Yayasan Islam yang terdapat di Kecamatan Kartasura dan Gatak, diperoleh hasil SMP Al Islam Kartasura terpilih sebagai kelompok eksperimen dan SMP Muhammadiyah 1 Kartasura terpilih sebagai kelompok kontrol, sedangkan SMP Muhammadiyah Gatak terpilih sebagai kelompok uji coba

instrumen. Penentuan kelas dari sekolah yang terpilih, juga ditentukan secara acak dan menetapkan kelas VIII sebagai objek penelitian. Kelas yang dijadikan objek penelitian, berdasar undian adalah kelas VIII A dan VIII C untuk SMP Al Islam Kartasura dengan jumlah siswa 65, serta kelas VIII A dan VIII C untuk SMP Muhammadiyah Kartasura dengan siswa yang berjumlah 62. Untuk kelompok uji coba berdasar undian terpilih kelas VIII A dan VIII B dengan jumlah siswa 62.

Sebelum pelaksanaan penelitian maka diadakan uji kesetaraan antar sampel, untuk membuktikan bahwa kelas yang terpilih tersebut mempunyai kemampuan atau kualifikasi setara. Data untuk uji kesetaraan diambil dari nilai Ujian Akhir Semester I pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Ekonomi. Pembuktiannya dengan rumus Uji-t (Budiyono, 2009: 151). Rumus Uji-t dihitung dengan bantuan komputer statistik SPSS 20 for *windows*.

Berdasar hasil uji t antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau Sig (2-tailed) 0,676  $> \alpha/2$  (0,025), Kelompok eksperimen dengan kelompok uji coba menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau Sig (2-tailed) 0,197  $> \alpha/2$  (0,025) serta kelompok kontrol dengan kelompok uji coba menghasilkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau Sig (2-tailed) 0,419  $> \alpha/2$  (0,025). Hal ini berarti populasi yang diwakili kelompok eksperimen terhadap kelompok kontrol dan kelompok uji coba mem-

punyai kemampuan yang sama atau setara.

### **Variabel Penelitian**

Variabel yang dikaji dalam Penelitian ini adalah 3 variabel yaitu 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebasnya adalah media pembelajaran ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak (Y).

### **Metode Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data berupa angket berfungsi mewakili penulis untuk menanyakan jawaban responden sehubungan dengan informasi yang dikumpulkan (Sanapiah Faisal, 1994: 4). Instrumen tes adalah pertanyaan yang direncanakan untuk memperoleh informasi atribut pendidikan yang setiap pertanyaan mempunyai jawaban benar (Asnawi Zainal dan Noehi Nasution, 2001: 3). Terdapat dua instrumen penelitian dalam penelitian ini, yaitu instrumen penelitian berupa angket untuk menjangkau motivasi belajar siswa dan instrumen tes untuk mengungkapkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak.

Angket untuk penelitian ini menggunakan kaidah skala *likert* (Saifuddin Azwar, 2003: 139) dengan teori motivasi yang dikembangkan oleh Keller (Kim dan Keller, 2008: 38). Indikator variabel motivasi belajar terdiri dari empat aspek, meliputi: *Attention* (perhatian), *Relevance*

(kesesuaian), *Confidence* (kepercayaan diri), dan *Satisfaction* (kepuasan). Instrumen tes akhir dalam penelitian ini adalah tes objektif dengan bentuk *multiple choice* dengan *option* A, B, C, dan D (Asnawi Zainal dan Noehi Nasution, 2001: 3). Aspek nilai tes yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah tes tertulis, tes lesan dan praktek (Suharsimi Arikunto, 2010: 26), kemudian semua nilai tersebut diambil rata-ratanya dan seterusnya dianalisis statistik.

Instrumen penelitian dapat digunakan bila dari hasil uji coba nilai validitas dan reliabilitasnya memenuhi syarat ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Validitas mempunyai arti seberapa jauh ketepatan dan kecermatan dari suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya atau (Saifuddin Azwar, 2003: 5). Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Nasution, 2003: 77). Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Suharsimi Arikunto, 2006: 170). Pada taraf signifikansi 5%, apabila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , maka dikatakan butir soal tes dan angket motivasi tersebut adalah valid. Berdasar perhitungan, maka angket yang valid 37 butir dari 40 butir, sedangkan soal tes yang valid adalah 38 soal dari 40 soal. Reliabilitas Instrumen tes prestasi belajar 0,852, sehingga nilai  $r_{hitung} > 0,800$ , jadi hasilnya adalah reliabel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan Analisis varians dua jalur, kemudian dilanjutkan dengan Uji Scheffe untuk mengetahui kelompok mana yang lebih unggul secara signifikan.

(Ho)<sub>1</sub> = tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi.

(Ho)<sub>2</sub> = tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi.

(Ho)<sub>3</sub> = tidak ada interaksi media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi.

**Tabel 1.** Rataan dan Jumlah rata-rata Prestasi dengan Pemanfaatan Media

Motivasi Belajar	Pemanfaatan Media		Jumlah
	Internet	VCD	
Tinggi (a1)	89,26	56,84	146,10
Rendah (a2)	70,21	51,97	122,18
Total	159,47	108,81	268,28

**Tabel 2.** Rangkuman Anava 2 Jalur

### Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Nilai IPS

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	637247.673 <sup>a</sup>	4	159311.918	1587.533	.000
PERLK	24472.512	1	24472.512	243.867	.000
MOTIVASI	2762.333	1	2762.333	27.526	.000
PERLK * MOTIVASI	638.559	1	638.559	6.363	.013
Error	12343.284	123	100.352		
Total	649590.957	127			

<sup>a</sup>. R Squared = .981 (Adjusted R Squared = .980)

Keputusan Uji: H<sub>01</sub> diterima; H<sub>02</sub> ditolak; H<sub>03</sub> ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan ANAVA dua jalur tersebut di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis Pertama:

Terdapat Perbedaan pengaruh media pembelajaran Internet dengan VCD terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi.

Berdasar hasil perhitungan analisis varians dua jalur menunjukkan harga F<sub>hitung</sub> sebesar 243,86, hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut = 123, taraf signifikansi 0,05 diperoleh F<sub>tabel</sub> 3,84. Berdasarkan hasil tabel tersebut tampak F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H<sub>0</sub>) ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak yang signifikan antara media pembelajaran internet yang terbukti memberikan pengaruh yang lebih baik dari pada penerapan media pembelajaran VCD.



2. Hipotesis Kedua:

Terdapat Perbedaan Pengaruh motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi.

Berdasar hasil perhitungan analisis variansi dua jalur menunjukkan harga  $F_{hitung}$  sebesar 27,526 hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut = 123, taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  3,84. Berdasarkan hasil tabel tersebut tampak  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

3. Hipotesis Ketiga:

Terdapat Interaksi pengaruh media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi.

Berdasar hasil perhitungan analisis variansi dua jalur menunjukkan harga  $F_{hitung}$  sebesar 6,396 hasil perhitungan ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel F dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut = 123, taraf signifikansi 0,05 diperoleh  $F_{tabel}$  3,84. Berdasarkan hasil tabel tersebut tampak  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau dapat dilihat dari nilai signifikansi

0,013 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat interaksi pengaruh yang signifikan, sehingga hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa baik yang tinggi maupun rendah terhadap pencapaian prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak. Untuk selanjutnya dilakukan uji Scheffe.

**Tabel 3.** Rangkuman Hasil Uji Lanjut Pasca Anava

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper	
Nilai IPS	Equal variances assumed	2,887	,094	-5,332	e3	,000	-13,8855	2,8041	-19,0893	-8,6816
	Equal variances not assumed			-5,128	48,416	,000	-13,8855	2,7078	-19,3288	-8,4423
Nilai IPS	Equal variances assumed	2,411	,126	8,902	58	,000	23,4019	2,6289	18,1397	28,6642
	Equal variances not assumed			8,688	46,945	,000	23,4019	2,6936	17,9830	28,8209
Nilai IPS	Equal variances assumed	,138	,712	6,173	56	,000	18,5334	3,0023	12,5191	24,5477
	Equal variances not assumed			6,152	54,478	,000	18,5334	3,0126	12,4948	24,5720
Nilai IPS	Equal variances assumed	,104	,748	17,821	67	,000	37,2874	2,0923	33,1112	41,4636
	Equal variances not assumed			17,940	66,783	,000	37,2874	2,0785	33,1385	41,4382
Nilai IPS	Equal variances assumed	,164	,694	13,093	56	,000	32,4188	2,4279	27,4555	37,3822
	Equal variances not assumed			13,093	56,268	,000	32,4188	2,4279	27,4555	37,3822
Nilai IPS	Equal variances assumed	15,15	,223	-1,395	60	,051	-4,8686	2,4406	-9,7506	946E-02
	Equal variances not assumed			-1,395	60,888	,051	-4,8686	2,4406	-9,7506	946E-02

Berdasarkan hasil uji Scheffe di atas pada tabel 3 tentang hasil uji perbedaan antar Interaksi Media Pembelajaran (A) dengan Motivasi Belajar (B) dengan bantuan program SPSS 20 for Windows, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan nilai rata-rata 13,88 pada media pembelajaran internet

untuk siswa dengan motivasi rendah dengan nilai hasil uji prestasi belajar IPS Ekonomi dengan media internet untuk siswa dengan motivasi tinggi. *Standart error* 2,604 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antar kedua interaksi perlakuan.

Terdapat perbedaan nilai rata-rata 23,40 pada media pembelajaran Internet untuk siswa dengan motivasi belajar rendah dengan rata-rata nilai hasil dari uji prestasi belajar IPS Ekonomi dengan media pembelajaran VCD untuk siswa dengan dengan motivasi belajar rendah. *Standart error* 2,628 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antar kedua interaksi perlakuan.

Terdapat perbedaan nilai rata-rata 18,53 pada media internet untuk siswa dengan motivasi belajar rendah dengan rata-rata nilai hasil uji prestasi belajar IPS Ekonomi dengan media VCD untuk siswa dengan motivasi belajar tinggi. *Standart error* 3,002 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antar kedua interaksi perlakuan.

Terdapat perbedaan rata-rata 37,28 pada media Internet untuk siswa dengan motivasi belajar tinggi dengan rata-rata nilai hasil uji prestasi belajar IPS Ekonomil dengan media pembelajaran

VCD untuk siswa dengan motivasi belajar rendah. *Standart error* yaitu 2,092 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antar kedua interaksi perlakuan.

Terdapat perbedaan nilai rata-rata 32,41 pada media Internet untuk siswa dengan motivasi belajar tinggi dengan rata-rata nilai hasil uji prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi dengan media pembelajaran VCD untuk siswa dengan motivasi belajar tinggi. *Standart error* 2,429 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ) yang berarti bahwa terdapat perbedaan pengaruh signifikan antar kedua interaksi perlakuan.

Terdapat perbedaan nilai rata-rata 4,86 pada media pembelajaran VCD untuk siswa dengan motivasi belajar rendah dengan rata-rata nilai hasil uji prestasi belajar IPS Ekonomi dengan media pembelajaran VCD untuk siswa dengan motivasi belajar rendah. Terdapat nilai *standart error* 2,440 dengan tingkat signifikansi 0,051 ( $0,051 > 0,05$ ) yang berarti bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antar kedua interaksi perlakuan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis data maka terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penerapan pe-

manfaat media internet dan media VCD terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak. Media internet menghasilkan prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak yang lebih baik dibandingkan dengan media VCD. Hal ini dibuktikan dari tabel 1 di atas diperoleh harga  $P = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis statistik ( $H_0$ ) pertama ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat perbedaan rata-rata antara media internet dengan bermedia VCD. Jika melihat rerata internet sebesar 80,35 dibandingkan dengan rerata VCD sebesar 77,15 dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak siswa yang diajar dengan media internet lebih baik daripada yang memakai media VCD.

2. Terdapat perbedaan prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak antara siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi dengan sedang dan rendah. Siswa dengan motivasi belajar tinggi lebih baik prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak dibandingkan siswa dengan motivasi belajar sedang dan rendah. Berdasarkan hasil penghitungan dari tabel 1 di atas diperoleh harga  $P = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis statistik ( $H_0$ ) pertama ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika melihat rerata motivasi belajar tinggi sebesar 81,95

dibandingkan dengan rerata motivasi belajar sedang sebesar 79,58 dan rerata motivasi belajar rendah sebesar 74,72 dapat disimpulkan bahwa skor prestasi belajar mata pelajaran IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

3. Terdapat interaksi pengaruh antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS Ekonomi Pokok Bahasan Pajak. Berdasarkan tabel 1 dan tabel 3 di atas diperoleh harga  $P = 0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis statistik ( $H_0$ ) pertama ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasilnya terdapat interaksi antara pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap pencapaian prestasi belajar. Perhitungan menunjukkan bahwa terdapat secara signifikan interaksi antara media pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar. Langkah selanjutnya dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji *Scheffe*. Berdasarkan dari uji lanjut yaitu uji *scheffe* maka dapat dilihat bahwa ada perbedaan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan pembelajaran internet dengan siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan media VCD, sedangkan pada siswa-siswa

yang mempunyai motivasi belajar rendah prestasi belajar dengan menggunakan media internet lebih baik daripada prestasi belajar siswa dengan media pembelajaran VCD.

### **Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas tersebut dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru seharusnya: a) Selalu melatih siswa berpikir aktif, kreatif dan kritis, dengan memanfaatkan media internet dalam proses pembelajaran sehingga terwujud prestasi belajar yang optimal; b) Membantu menciptakan berkembangnya suasana kelas yang kondusif dan memberikan dukungan pada siswa untuk memanfaatkan media internet sebagai sarana belajar yang sangat *informative* dan *interactive* agar siswa dapat menggali sumber belajar secara mandiri sehingga dapat memecahkan masalah dengan lebih variatif; c) Menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan media internet yang bervariasi dengan pendekatan mengajar dan kiat yang berbeda, agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran dan materi yang disampaikan bisa di pahami sehingga prestasi belajarnya pun meningkat.
2. Sekolah sebaiknya mendukung adanya pemanfaatan media internet ini agar tercipta pembelajaran yang lebih

efektif dan optimal dengan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar terutama penyediaan jaringan internet dan sarana laboratorium teknologi informasi dan komunikasi yang lengkap dan memadai.

3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya memberi peluang yang seluas-luasnya dalam pengembangan penelitian sejenis selanjutnya, baik yang bersifat pengujian, pengembangan maupun penemuan agar hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam skala yang luas dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat SMP pada khususnya dan SMA pada umumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdoel Gafar. 2008. Penggunaan Internet Sebagai Media Baru Dalam Pembelajaran. *J. Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 8 (2): 36-43.
- Alisuf Sabri, M. 2001. *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*. Cet. Ke-3. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Arief S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawi Z dan Noehi N. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PAU-PPAI Universitas Terbuka.
- Azhar Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Cheung, C.K. 2009. Integrating media education into liberal studies: a positive response to curriculum reform in Hong Kong. *The Curriculum J.* Vol. 20, No. 4: 437–446.
- Elliot, Stephen N., Thomas R. Kratochwill, Joan L. Cook, & John F. Travers. 2000. *Educational Psychology: Effective Teaching Learning*. Boston: McGraw Hill Co.
- Grouws, Douglas A. 2002. *Handbook of Research on Mathematics Teaching and Learning*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Jalaludin Rakhmat. 1998. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Kim, ChanMin & John M. Keller. 2010. Motivation, Volition and Belief Change Strategies To Improve Mathematics Learning. *J. of Computer Assisted Learning*. Vol. 26: 407–420.
- Lei, Simon A. 2010. Intrinsic and Extrinsic Motivation: Evaluating Benefits and Drawbacks from College Instructors' Perspectives. *J. of Instructional Psychology*, Vol. 37, No. 2: 153-160.
- Nasution, S. 2003. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ryder, Randall J. & Michael F. Graves. 1996. Using the Internet to enhance students' reading, writing, and information gathering skills. *J. of Adolescent & Adult Literacy*, 40 (4): 244-254.
- Sanapiah Faisal. 1994. *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Shephard, Kerry. 2001. Submission of Student Assignments on Compact Discs: Exploring The Use of Audio, Images and Video in assessment and Learning in Higher Education. *British J. of Educational Technology*. Vol 32 No 2: 161–170.
- Sihabudin. 2009. Model Pengembangan E-Learning dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *J. Nizamia*, 12(1):91-104.
- Soetjningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- UNESCO IITE. 2003. *Internet In Education Support Materials For Educators*. Moscow: Publishing House "Education-Service".
- Winkel, W. S. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.